

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pengujian pada pengaruh komite audit dan risiko bawaan audit terhadap fee audit. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, keahlian komite audit, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Kemudian, variabel dependen pada penelitian ini adalah fee audit.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dengan metode purposive sampling, 270 sampel yang digunakan merupakan perusahaan sektor manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan pada periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda guna menguji fee audit, ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, keahlian komite audit, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan keahlian komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap fee audit secara signifikan. Adapun ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas tidak mempengaruhi fee audit secara signifikan.

Kata kunci : Komite Audit, Risiko Bawaan, fee Audit, Ukuran Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit, Keahlian Komite Audit, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas